

Abstrak

Pengembangan kawasan merupakan upaya suatu daerah untuk memacu perkembangan sosial, ekonomi, mengurangi kesenjangan antar kawasan, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup pada suatu kawasan. Kebijakan pengembangan kawasan sangat diperlukan karena kondisi fisik geografis, sosial, ekonomi dan budaya masyarakat yang sangat berbeda antara suatu kawasan dengan kawasan lainnya sehingga penerapan kebijakan pengembangan kawasan itu sendiri harus disesuaikan dengan kondisi, potensi, dan isu permasalahan di kawasan bersangkutan.

Kota Tangerang Selatan merupakan kota otonom yang terbentuk tahun 2008 silam. Kota Tangerang selatan merupakan wilayah pemekaran dari Kabupaten Tangerang. Dilihat dari aspek perdagangan dan jasa, Kota Tangerang Selatan mempunyai potensi yang cukup baik. contoh saja kawasan komersial BSD, Bintaro, Pamulang, Ciputat yang merupaakn wilayah-wilayah yang sangat potensial sebagai kawasan jasa dan perdagangan selain peruntukan real estate, industri, dll.

Kecamatan Pamulang merupakan salah satu kecamatan yang cukup potensial dalam kegiatan jasa dan perdagangan. Tetapi dalam pengembangannya masih dirasa cukup kurang. Peneliti disini mencoba melakukan penelitian di Kecamatan Pamulang dengan studi kasus di Jalan Pamulang Raya untuk mengidentifikasi potret terkini dengan SWOT analisis. Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis merumuskan strategi yang harus dilakukan. Analisis ini didasarkan kepada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Diharapkan dengan hasil penelitian yang sudah dijalani dapat menjadi rekomendasi bagi pemangku kepentingan (stakeholder) untuk melakukan kajian lanjutan mengenai pengembangan kawasan jasa dan perdagangan di koridor Jalan Pamulang Raya sebagai kawasan jasa dan perdagangan.